

## IHSG

Closing	Target Short term	%
6.195,43	6.150	-0,73%

### IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+46,92	+1,61%
Basic Material	+21,81	+1,32%
Industrials	-10,63	-0,64%
Consumer Non-Cyclicals	-1,69	-0,25%
Consumer Cyclicals	-0,86	-0,09%
Healthcare	-34,52	-2,26%
Financials	+3,51	+0,27%
Properties & Real Estate	-8,36	-1,04%
Technology	-75,12	-1,08%
Infrastructures	+12,18	+0,64%
Transportation & Logistic	-60,35	-3,33%

### DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BEER	+34,94%	TRUE	-15,00%
NZIA	+34,85%	ELPI	-14,81%
KUAS	+34,00%	APIC	-14,80%
DSSA	+25,00%	KJEN	-14,62%
BREN	+24,85%	EPAC	-12,68%

### NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.394,48
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -55.366,47



Pada perdagangan Selasa (2/6), IHSG mengalami penguatan sebesar (+1,11%) ke level 6.195,43. Total volume perdagangan mencapai 26,58 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp25,43 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp1.394,48 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp55.366,47 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ANTM, CUAN, AMRT, ADRO dan AMMN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham TPIA, ASII, BRPT, PTRO dan MAPI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+1,2%), KLSE (Closed), Hang Seng (+2,5%), Nikkei (-0,3%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,4%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,4%), S&P500 (+0,1%) dan Nasdaq (+0,0%).

Untuk perdagangan Rabu (3/6), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 6.150.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

• Indonesia mencatat surplus neraca perdagangan sebesar US\$89,1 juta pada April 2026, memperpanjang tren surplus menjadi 72 bulan berturut-turut. Namun, capaian ini jauh menurun dibanding bulan sebelumnya dan berada di bawah ekspektasi pasar, seiring besarnya defisit migas yang hampir mengimbangi surplus nonmigas yang ditopang ekspor CPO, batu bara, dan besi baja.

• Inflasi Indonesia pada Mei 2026 meningkat menjadi 3,08% YoY, lebih tinggi dari bulan sebelumnya maupun ekspektasi pasar, terutama didorong kenaikan harga pangan seperti beras, ikan segar, daging ayam, minyak goreng, dan cabai, serta lonjakan harga emas dan perhiasan. Kenaikan inflasi turut dipengaruhi penguatan harga pangan global dan naiknya biaya produksi akibat dampak konflik Timur Tengah terhadap harga energi dan pupuk.

• Banyak warga Amerika dinilai semakin tidak puas terhadap kondisi ekonomi karena inflasi yang terus menggerus daya beli, sementara tingkat pengangguran dan tekanan ekonomi riil dianggap lebih tinggi dari data resmi. Kenaikan harga yang melampaui pertumbuhan pendapatan telah mendorong ketergantungan pada utang rumah tangga dan pemerintah, sehingga memperbesar risiko krisis fiskal dan tekanan terhadap dolar AS.

• Strategy menjual 32 Bitcoin senilai US\$2,5 juta untuk mendanai pembayaran dividen saham preferen, menandai penjualan BTC pertama sejak 2022. Meski demikian, perusahaan tetap memegang sekitar 843.706 BTC senilai US\$61 miliar dan terus mengakumulasi Bitcoin melalui dana hasil penerbitan saham. Di sisi pasar, harga Bitcoin tertekan oleh eskalasi tensi AS-Iran dan arus keluar dari ETF Bitcoin AS, kondisi ini berpotensi menjadi fondasi pemulihan pada siklus berikutnya.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.195	68,1	1,1%	-29,2%	-12,3%	6.095		9.135	
Strait Times Index	5.097	59,6	1,2%	9,5%	31,0%	3.879		5.097	
KLSE Index	1.683	0,0	0,0%	0,8%	11,6%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.038	640,1	2,5%	-1,1%	12,4%	23.158		27.968	
SSE Composite Index	4.075	17,4	0,4%	2,7%	21,7%	3.347		4.243	
Nikkei-225 Index	66.734	-200,1	-0,3%	32,6%	78,1%	37.447		66.934	
KSE KOSPI Index	8.801	13,1	0,1%	104,2%	226,1%	2.699		8.801	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	51.308	228,9	0,4%	6,0%	21,3%	42.172		51.308	
Nasdaq	27.094	7,1	0,0%	16,6%	40,8%	19.243		27.094	
S&P 500	7.610	9,8	0,1%	11,0%	28,2%	5.936		7.610	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.374	34,6	0,3%	4,2%	18,2%	8.719		10.911	
DAX-German	25.124	121,1	0,5%	2,4%	5,0%	22.301		25.421	

## DAILY NEWS

- FTSE Russell menghapus saham GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), Trimegah Bangun Persada (NCKL), BUMA Internasional Grup (DOID), dan Nusantara Sejahtera Raya (CNMA) dari indeks globalnya karena tercatat di Papan Pengembangan BEI yang tidak memenuhi kriteria FTSE GEIS. Langkah ini melanjutkan evaluasi FTSE terhadap pasar Indonesia yang juga sebelumnya mengeluarkan beberapa saham terkait konsentrasi kepemilikan dan free float, dengan periode pemantauan pasar diperpanjang hingga September 2026.

- Pada kuartal I 2026, Telkom Indonesia membukukan pendapatan Rp37,2 triliun (+1,5% YoY) dengan EBITDA Rp18,0 triliun dan laba bersih Rp4,3 triliun. Meski laba tertekan akibat percepatan depresiasi dan proses transformasi, kinerja operasional tetap solid dengan arus kas operasional tumbuh 3,1% menjadi Rp17,3 triliun. Pertumbuhan terutama ditopang segmen B2C melalui peningkatan ARPU dan bisnis digital Telkomsel, serta segmen B2B Infrastructure yang didukung ekspansi bisnis menara dan fiber optik Mitratel.

- Grab kini menguasai lebih dari 50% saham Superbank melalui GXS Bank, Kudo, dan A5-BD Holdings setelah reorganisasi internal yang mengalihkan kepemilikan saham dari Singtel Alpha ke GXS Bank. Langkah ini membuat kinerja keuangan Superbank terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grab sekaligus memperkuat sinergi ekosistem Grab, OVO, dan layanan keuangan digital.

- PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) akan melakukan buyback saham hingga Rp100 miliar atau maksimal 5% saham beredar selama periode 2 Juni–2 September 2026. Buyback akan dibiayai dari kas internal tanpa mengganggu kondisi keuangan maupun operasional perusahaan, setelah sebelumnya ERAA telah merealisasikan pembelian kembali sekitar 224,6 juta saham hingga April 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.997	72,5	0,5%	12.575		13.997	
IDR/HKD	2.282	12,3	0,5%	2.053		2.282	
IDR/CNY	2.642	20,9	0,8%	2.245		2.642	
IDR/YEN (100yen)	11.228	54,5	0,5%	10.598		11.404	
IDR/USD	17.883	94,0	0,5%	16.109		17.883	
IDR/EUR	20.820	119,2	0,6%	18.462		20.820	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	93	1,2	1,3%	55		113	
ICE Coal Newcastle	147	4,8	3,3%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.488	3,1	0,1%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	19.234	17,0	0,1%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	56.641	1205,0	2,2%	32.041		57.734	
CPO MYR/Mt	4.484	0,0	0,0%	3.909		4.759	

### Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	Maret 26	April 26	Mei 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.911	17.141	17.546
Inflasi (% YoY)	3.48	2.42	-
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.2B	\$146.2B	-

# TRADING IDEA

## UNTR - Swing Trading Buy

Close	22.500	
Suggested Entry Point	21.700	
Target Price 1	23.500	+8,29%
Target Price 2	24.925	+14,86%
Stop Loss	20.025	-7,72%
Support 1	21.700	-0,00%
Support 2	20.900	-3,69%

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / trading , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

### Technical View

Saham UNTR perdagangan Selasa (2/6) ditutup melemah ke level 22.500. Saat ini UNTR sedang berada pada area *support channel*-nya di level 20.900 – 22.500. Jika UNTR bisa bertahan pada area *support* maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 23.500 – 24.925.

Secara teknikal, saat ini UNTR memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -4.675 seiring MACD yang juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal UNTR masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 20.025.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham UNTR, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih turun sebesar -79,82% YoY. Katalis positif UNTR di 2026 berasal dari transformasi portofolio bisnis menuju mineral bernilai tambah melalui akuisisi Tambang Emas Doup, potensi pemulihan kontribusi laba dari segmen nikel, serta normalisasi operasional Martabe yang diperkirakan meningkatkan produksi emas pada semester II-2026. Momentum ini diperkuat oleh harga emas global yang tetap tinggi, eksposur pendapatan berbasis dolar AS, program buyback hingga Rp2 triliun, dan dividend yield yang tetap menarik.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika UNTR berada di range level 20.900 – 22.500 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi UNTR belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk UNTR dengan Target Price 1 di level 23.500 dan Target Price 2 di level 24.925.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
3 Jun 26	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	18 Jun 26	Rp12/saham
3 Jun 26	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	18 Jun 26	Rp468/saham
3 Jun 26	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	18 Jun 26	Rp5/saham
3 Jun 26	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	18 Jun 26	Rp45/saham
3 Jun 26	RMKE	PT RMK Energy Tbk	18 Jun 26	Rp30/saham
3 Jun 26	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	18 Jun 26	Rp64,31/saham
3 Jun 26	KMDS	PT Kurniamita Duta Sentosa Tbk	18 Jun 26	Rp26/saham
3 Jun 26	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	18 Jun 26	Rp20/saham

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
24 Jun 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	13 Jul 26	Rp53	27 : 14

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
3 Jun 26	DKHH	PT Cipta Sarana Medika Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26
3 Jun 26	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26
3 Jun 26	SGRO	PT Prime Agri Resources Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26
3 Jun 26	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26
3 Jun 26	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26
3 Jun 26	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26
3 Jun 26	RMKE	PT RMK Energy Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26
3 Jun 26	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26
3 Jun 26	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26
3 Jun 26	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26
3 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	4 Juni 26	26 Jun 26

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
3 Juni 26	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
3 Juni 26	HRUM	PT Harum Energy Tbk
3 Juni 26	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
3 Juni 26	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
3 Juni 26	PKPK	PT Paragon Karya Perkasa Tbk
3 Juni 26	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
3 Juni 26	ZONE	PT Mega Perintis Tbk
4 Juni 26	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
4 Juni 26	BANK	PT Bank MNC Internasional Tbk
4 Juni 26	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
3 Jun 2026	6:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Final MAY	50.4	47.8	47.8
3 Jun 2026	7:30 AM	Japan	S&P Global Composite PMI Final MAY	52.2	51.1	51.1
3 Jun 2026	8:30 AM	Australia	GDP Growth Rate QoQ Q1	0.80%	0.50%	0.50%
3 Jun 2026	8:30 AM	Australia	GDP Growth Rate YoY Q1	2.60%	2.70%	2.50%
3 Jun 2026	8:45 AM	Canada	RatingDog Composite PMI MAY	53.1		52.8
3 Jun 2026	12:00 PM	India	HSBC Composite PMI Final MAY	58.2		58.1
3 Jun 2026	1:00 PM	Rusia	S&P Global Composite PMI MAY	49.1		48.7
3 Jun 2026	2:15 PM	Spain	S&P Global Composite PMI MAY	48.7		54.6
3 Jun 2026	2:55 PM	Germany	S&P Global Composite PMI Final MAY	48.4	48.6	48.6
3 Jun 2026	3:00 PM	Euro Area	S&P Global Composite PMI Final MAY	48.8	47.5	47.5
3 Jun 2026	3:30 PM	United Kingdom	S&P Global Composite PMI Final MAY	52.6	48.5	48.5
3 Jun 2026	8:45 PM	United States	S&P Global Composite PMI Final MAY	51.7	51.7	51.7
3 Jun 2026	11:00 PM	Rusia	Unemployment Rate APR	2.20%	2.20%	2.30%

## Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.